

LKPD

Literasi dan Numerasi

Nama: _____

Kelas: _____





Tujuan Pembelajaran

BAHASA INDONESIA (Literasi)

Melalui kegiatan membaca dan diskusi tentang Kopi Ijen Bondowoso, siswa dapat:

1. Mengidentifikasi informasi penting dari teks bacaan mengenai proses dan sejarah Kopi Ijen Bondowoso.
2. Menyajikan kembali isi bacaan menggunakan kalimat sendiri secara lisan dan tulisan.
3. Menjelaskan makna pentingnya Kopi Ijen sebagai bagian dari budaya lokal Bondowoso.

Matematika (Numerasi)

Melalui pengolahan data sederhana dan perhitungan kontekstual tentang produksi kopi, siswa dapat:

1. Membaca dan menafsirkan tabel atau grafik batang tentang jumlah produksi dan penjualan Kopi Ijen Bondowoso.
2. Menyelesaikan soal cerita yang melibatkan operasi hitung (penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian) dalam konteks jual beli kopi.
3. Menggunakan satuan berat dan waktu untuk menghitung estimasi hasil panen atau distribusi kopi.

Petunjuk LKPD

1. Isilah nama pada LKPD yang telah dibagikan.
2. Perhatikan setiap perintah pada LKPD dengan cermat.
3. Diperkenankan mengakses informasi dari sumber lainnya (buku, dll.)
4. Bertanyalah pada guru jika ada hal dalam LKPD yang tidak dipahami.
5. Kerjakan LKPD dengan teliti dan sungguh-sungguh.

Anak- anak hebat

Hari ini kita belajar tentang kopi dan belajar cara memanfaatkan kekayaan lokal Bondowoso, yaitu kopi Arabika yang terkenal. Dengan mengangkat tema yang familiar dan membanggakan bagi kita, diharapkan kalian lebih termotivasi dan mudah memahami konsep literasi dan Numerasi yang diajarkan.



LITERASI

KOPI ARABIKA BONDOWOSO : AROMA KHAS DARI PEGUNUNGAN IJEN BONDOWOSO

Di lereng Pegunungan Ijen, Bondowoso, tumbuhlah kopi yang terkenal dengan cita rasa dan aromanya yang khas, yaitu Kopi Arabika Bondowoso. Kopi ini dibudidayakan di ketinggian lebih dari 1.000 meter di atas permukaan laut, yang membuatnya memiliki kualitas premium.

Udara yang sejuk, tanah vulkanik yang subur, dan curah hujan yang cukup menjadi kombinasi sempurna untuk menghasilkan biji kopi yang berkualitas. Para petani kopi di Bondowoso menanam dan memetik kopi secara tradisional, dengan penuh ketelitian dan kecintaan terhadap alam.

Aroma yang dihasilkan oleh Kopi Arabika Bondowoso sangat khas—lembut, sedikit asam, dengan sentuhan rasa buah dan bunga. Tak heran jika kopi ini menjadi favorit di pasar lokal maupun mancanegara.

Kopi ini bukan hanya sekadar minuman, tetapi juga bagian dari kebanggaan masyarakat Bondowoso. Setiap cangkirnya mengandung cerita, kerja keras, dan warisan budaya yang patut diapresiasi.

Aktivitas Literasi

- Membaca teks pendek berjudul KOPI ARABIKA BONDOWOSO : AROMA KHAS DARI PEGUNUNGAN IJEN BONDOWOSO
- Berdiskusi tentang Apa yang membuat kopi Bondowoso istimewa menurut cerita di atas.

SKENARIO PERMASALAHAN

Di Desa SumberWringin, Bondowoso banyak petani menanam kopi Arabika. Setiap Minggu, hasil panen dijual ke pasar dan juga dikirim keluar kota. Kopi Bondowoso terkenal karena rasa dan aromanya yang khas dari lereng gunung Ijen. Ada dua orang petani kopi dari desa tersebut bernama Pak Anton dan Bu Rina. Pak Anton memproduksi kopi 25 kg per Minggu dengan harga jual Rp. 10.000, sedangkan Bu Rina memproduksi kopi 30 kg per Minggu dengan harga jual Rp. 10.000.

PERMASALAHAN NUMERASI

1. Berapa uang yang didapat Pak Anton dan Bu Rina dari hasil penjualan kopi mereka dalam seminggu?
2. Siapa yang mendapat uang lebih banyak? Berapa sisihnya?
3. Jika Pak Anton ingin menabung setengah dari hasil penjualannya, Berapa rupiah yang ia tabung?
4. Gambar lah diagram batang sederhana untuk menunjukkan hasil panen Pak Anton dan Bu Rina!



Terima Kasih



Untuk keaktifan dan semangat kalian dalam mengikuti pembelajaran hari ini. Selamat bertemu dipelajaran selanjutnya!

Bagaimana perasaan kalian setelah selesai pembelajaran hari ini? Tuliskan jawaban kalian di kolom di bawah ini!

A large, empty speech bubble shape with a black outline, intended for students to write their answers.